JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2502-6445 ; e-ISSN : 2502-6437
p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 11071-11079
© Author
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah
Jurnal Manajemen Pendidikan

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN SUKABUMI

Tita Zikrilla Utami[1]
[1]Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Email: tita.zikrilla_sd23@nusaputra.ac.id

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3650

Sections Info
Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 30 October 2026
Keywords:
Education
Economic Factors
Parental Education
Access to Education
Multiple Linear Regression

ABSTRAK

Education is a key factor in improving the quality of human resources and regional development. However, Sukabumi Regency still faces various challenges that contribute to low levels of educational attainment among its residents. This study aims to analyze the influence of economic factors, parental education, and access to education on low educational attainment in Sukabumi Regency. The study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with Jamovi software. The results indicate that the regression model has a coefficient of determination (R^2) of 0.783, meaning that the three independent variables explain 78.3% of the variation in low educational attainment. Partially, access to education (X3) has a significant effect on low educational attainment, with a significance level of <0.001, while economic factors (X1) and parental education (X2) do not have significant effects, with significance levels of 0.939 and 0.814, respectively. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on the dependent variable, with an F-value of 31.3 and a significance level of <0.001. These findings indicate that improving access to education is an important factor in efforts to improve educational attainment in Sukabumi Regency.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan suatu daerah. Namun, Kabupaten Sukabumi masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan akses pendidikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,783, yang berarti ketiga variabel independen mampu menjelaskan 78,3% variasi rendahnya tingkat pendidikan. Secara parsial, akses pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan dengan nilai signifikansi <0,001, sedangkan faktor ekonomi (X1) dan pendidikan orang tua (X2) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai F sebesar 31,3 dan signifikansi <0,001. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan akses pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

Kata kunci: *Pendidikan, Faktor Ekonomi, Pendidikan Orang Tua, Akses Pendidikan, Regresi Linear Berganda.*

PENDAHULUAN

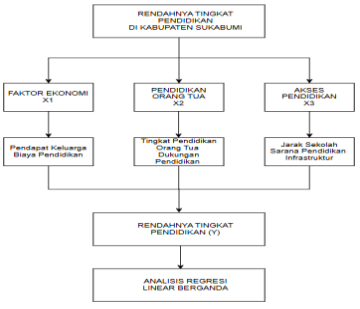
Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan suatu daerah (Sari, Fadjar, and Brawijaya 2025). Melalui pendidikan, masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup (Utama and Jauhari 2024). Tingkat pendidikan yang baik juga menjadi indikator kemajuan suatu daerah karena berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, produktivitas tenaga kerja, serta penurunan angka kemiskinan (Frederich et al. 2023).

Kabupaten Sukabumi sebagai wilayah dengan cakupan geografis yang luas di Provinsi Jawa Barat masih menghadapi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi, rata-rata lama sekolah masyarakat masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Barat (Belajar et al. 2025). Selain itu, masih ditemukan angka putus sekolah yang cukup tinggi terutama pada jenjang pendidikan menengah (Rosyadi et al. 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat (Julianty, Tambunan, and Septiantoko 2025).

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan antara lain kondisi ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan akses terhadap fasilitas pendidikan (Werang et al. 2024). Faktor ekonomi berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi biaya pendidikan (Amalina et al. 2026). Pendidikan orang tua berperan dalam memberikan motivasi serta dukungan terhadap keberlangsungan pendidikan anak. Sementara itu, akses pendidikan mencakup kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan, baik dari aspek jarak, sarana, maupun infrastruktur (Info 2026).

Penelitian mengenai tingkat pendidikan sebelumnya telah banyak membahas berbagai faktor yang berkaitan dengan keberlanjutan pendidikan. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan akses pendidikan secara bersama-sama terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai faktor yang paling berpengaruh terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan akses pendidikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan di Kabupaten Sukabumi menggunakan metode regresi linear berganda



Gambar. 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (Sofya et al. 2024). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Sukabumi sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan responden yang memenuhi kriteria kpenelitian (Fajriansi 2023).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Faktor Ekonomi (X1), Pendidikan Orang Tua (X2), dan Akses Pendidikan (X3), sedangkan variabel dependen adalah Rendahnya Tingkat Pendidikan (Y). Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Jamovi. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Hasil pengujian validitasmenunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai r tabel sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas menggunakan *Cronbach' Alpha* menunjukan bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 1 (Reliability Analysis)

Scale Reliability Statistics		
	SD	Cronbach's α
scale	0.966	0.977

Item Reliability Statistics	
	If item dropped
	Cronbach's α
P1	0.977
P2	0.977
P3	0.977
P4	0.975
P5	0.976
P6	0.977
P7	0.975

P8	0.975
P9	0.976
P10	0.975
P11	0.974
P12	0.974
P13	0.975
P14	0.975
P15	0.974
P16	0.976

Uji Normalitas

Table 2 (Model Fit Measures)

Model Fit Measures		
Model	R	R^2
1	0.885	0.783
Note. Models estimated using sample size of N=30		

Table 3 (Model Coefficients - Y)

Model Coefficients - Y				
Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	0.08170	1.1929	0.0685	.946
X3	0.94653	0.1760	5.3784	<.001
X2	0.02181	0.0918	0.2376	.814
X1	-0.00442	0.0569	-0.0776	.939

Table 4 (Data Summary)

Cook's Distance				
			Range	
Mean	Median	SD	Min	Max
0.0233	0.00240	0.0688	7.28e-4	0.347

Table 5 (Mahalanobis Distance)

Mahalanobis Distance					
			Range		
Mean	Median	SD	Min	Max	Participants (rows) below p-threshold
2.90	2.02	2.19	0.0606	9.01	
Note. There were no Mahalanobis distances with a threshold below p < 0.001.					

Table 6 (Assumption Checks)

Normality Test (Shapiro-Wilk)	
Statistic	p
0.414	<.001

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk terhadap residual model regresi diperoleh nilai statistik sebesar 0,414 dengan nilai signifikansi p < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka residual model regresi tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi belum terpenuhi sehingga hasil analisis perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan kondisi tersebut.

Uji Signifikansi (Uji t)

Tabel 7 (Model Coefficients -Y)

Model Coefficients - Y				
Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	0.08170	1.1929	0.0685	.946
X3	0.94653	0.1760	5.3784	<.001
X2	0.02181	0.0918	0.2376	.814
X1	-0.00442	0.0569	-0.0776	.939

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa variabel X1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,939, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,814, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X3 memiliki nilai signifikansi < 0,001, lebih kecil dari 0,05, sehingga X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, peningkatan nilai X3 cenderung diikuti dengan peningkatan nilai Y.

Berikutnya: Uji t (Parsial)
Kriteria:

- Jika Sig < 0,05 → berpengaruh signifikan.
- Jika Sig > 0,05 → tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 8 (Uji T Parsial)

Variabel	Sig	Kesimpulan
X1	0,939	Tidak berpengaruh
X2	0,814	Tidak berpengaruh
X3	<0,001	Berpengaruh signifikan

Artinya:

- X1 tidak berpengaruh terhadap Y.
- X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
- X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

Pembahasan

Pembahasan Faktor Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel Faktor Ekonomi (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,939. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga Faktor Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi responden belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan tingkat pendidikan pada sampel penelitian.

Meskipun secara teoritis keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, pengaruh tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya bantuan pendidikan, dukungan keluarga, maupun faktor lain yang dapat mengurangi dampak kondisi ekonomi terhadap keberlanjutan pendidikan. Dengan demikian, faktor ekonomi tetap perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan pendidikan masyarakat, tetapi tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya faktor yang menentukan rendahnya tingkat pendidikan.

Pembahasan Pendidikan Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Orang Tua (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,814. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga Pendidikan Orang Tua tidak berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua belum tentu secara langsung menentukan tingkat pendidikan anak pada responden penelitian. Dukungan orang tua terhadap pendidikan dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti perhatian, motivasi, dukungan finansial, serta dorongan untuk melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, pengaruh pendidikan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak menjadi faktor dominan dalam

menjelaskan rendahnya tingkat pendidikan berdasarkan model penelitian yang digunakan.

Pembahasan Akses Pendidikan

Berbeda dengan Faktor Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua, variabel Akses Pendidikan (X3) memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga Akses Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan menjadi faktor yang lebih dominan dalam penelitian ini. Akses pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti jarak menuju sekolah, ketersediaan fasilitas pendidikan, kondisi transportasi, serta kemudahan memperoleh informasi mengenai pendidikan. Hambatan pada aspek-aspek tersebut dapat memengaruhi kesempatan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan.

Dengan demikian, peningkatan pemerataan fasilitas pendidikan, penyediaan sarana transportasi yang memadai, serta peningkatan kemudahan akses terhadap informasi pendidikan perlu menjadi perhatian pemerintah daerah. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas kesempatan masyarakat Kabupaten Sukabumi untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.

Uji F

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F sebesar 31,3 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Ekonomi (X1), Pendidikan Orang Tua (X2), dan Akses Pendidikan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan (Y).

Tabel 9. Hasil Uji F

F	Sig.
31,3	< 0,001

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, meskipun Faktor Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Sukabumi.

Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan rendahnya tingkat pendidikan tidak hanya berkaitan dengan satu faktor tertentu, tetapi merupakan hasil dari keterkaitan berbagai kondisi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan tingkat pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kesempatan masyarakat dalam memperoleh pendidikan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,783. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Faktor Ekonomi (X1), Pendidikan Orang Tua

(X2), dan Akses Pendidikan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 78,3% variasi pada rendahnya tingkat pendidikan (Y). Sementara itu, sebesar 21,7% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

R	R^2	Adjusted R^2
0.885	0.783	0.758

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat dalam menggambarkan variasi rendahnya tingkat pendidikan pada sampel penelitian. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain di luar model yang berpotensi memengaruhi tingkat pendidikan masyarakat. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi lingkungan sosial, motivasi belajar, kondisi geografis, kualitas sekolah, kebijakan pendidikan, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

Pembahasan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Akses Pendidikan merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Sukabumi. Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pendidikan, kemudahan transportasi, jarak menuju fasilitas pendidikan, serta pemerataan fasilitas pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Sementara itu, Faktor Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut belum menjadi faktor dominan dalam menjelaskan rendahnya tingkat pendidikan pada sampel penelitian. Meskipun demikian, bukan berarti faktor ekonomi dan pendidikan orang tua tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan pendidikan, karena pengaruhnya dapat muncul melalui interaksi dengan faktor lain.

Hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,001 memperkuat bahwa Faktor Ekonomi, Pendidikan Orang Tua, dan Akses Pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,783 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 78,3% variasi pada variabel rendahnya tingkat pendidikan, sedangkan 21,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan akses pendidikan perlu menjadi salah satu prioritas dalam upaya mengatasi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Sukabumi. Pemerintah daerah dapat meningkatkan pemerataan fasilitas pendidikan, memperbaiki akses transportasi menuju sekolah, serta memastikan masyarakat memperoleh informasi pendidikan yang memadai. Upaya tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disertai dengan perhatian terhadap faktor ekonomi, dukungan keluarga, kondisi sosial, serta faktor lain yang dapat memengaruhi keberlanjutan pendidikan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan di Kabupaten Sukabumi. Sebaliknya, akses pendidikan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya tingkat pendidikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Model penelitian memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 78,3%, sehingga mampu menjelaskan sebagian besar variasi rendahnya tingkat pendidikan Masyarakat.

.

REFERENSI

Amalina, Dien, Nur Asrofi, Devanto Shasta Pratomo, and Wildan Syafitri. 2026. "Parental Education and Work : Effects on Youth ' s Higher Education Opportunities in Indonesia." *Cogent Education*13 (1).doi:10.1080/2331186X.2026.26 36436.

Belajar, Prestasi, Terhadap Motivasi, Melanjutkan Pendidikan, Muhammad Rois, Al Amin, and Masduki Zakarijah. 2025. "PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Muhammad Rois Al Amin, Masduki Zakarijah." 3(1): 73–81.

Info, Article. 2026. "Equitable Access to Education in Indonesia : A Systematic." 10(7): 436–46.

Julianty, Vevy, Kendedes Tambunan, and Riko Septiantoko. 2025. "ACCESSIBILITY OF EDUCATION THROUGH OPEN HIGH SCHOOL : A LITERATURE REVIEW FROM PIERRE BOURDIEU ' S PERSPECTIVE." 14(4): 1293–1304.

Sari, Mulia, Nurman Setiawan Fadjar, and Universitas Brawijaya. 2025. "Jdess 04.01.2025." 4(1): 29–40.

Wati, Andy Prasetyo, and Sheerad Sahid. "Investment in Education." (2026): 1–13.

Werang, Basilius Redan, Anak Agung, Gede Agung, Radja Leba, and Edmond Leonard Jim. 2024. "Parental Socioeconomic Status , School Physical Facilities Availability , and Students ' Academic Performance." 8(5): 1–15.doi:10.55214/25768484.v8i5.1146.

Dere, Putri Santia, Anjulin Y Kamlasi, Marisa Esti Saefatu, and Yunita Naomi Finit. 2026. "Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Akses Pendidikan (Studi Kasus Di Nusa Tenggara Timur)." 3(1).

Fajriansi, Andi. 2023. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kontrol Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi." 3: 151–58.

Frederich, Ryozky, Samuel Fery Purba, Universitas Trisakti, and Badan Riset. 2023. "Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 1,2." : 123–36.

Penelitian, Jurnal, and Ilmu Pendidikan. 2025. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar." 3: 309–17.

Penelitian, Lembaga, Dan Publikasi, Ilmiah Lppi, Yayasan Almahmudi, Bin Dahlan, and Dea Anisha. "EDUCARE : Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan Memahami Dampak Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pemerataan Pendidikan Dan Keberhasilan Siswa." (20): 57–62.

Rosyadi, Royan, Lampung Timur, Learning Motivation, and A Pendahuluan. 2024. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." 03(05): 2–8.

Sofya, Ayu, Nusyahbani Chusnul Novita, Muhammad Win Afgani, Muhammad Isnaini, Universitas Islam, Negeri Raden, and Fatah Palembang. 2024. "Metode Survey :

Explanatory Survey Dan Cross Sectional Dalam Penelitian Kuantitatif Survey Methods : Explanatory Survey and Cross Sectional in Quantitative Research." 4(3): 1695–1708.

Utama, Romi Junanto, and Tontowi Jauhari. 2024. "Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Keterampilan Sebagai UpayaMeningkatkan Kesejahteraan." 7: 435–46.

Vebrina, Dinda, Lingkungan Keluarga, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Penelitian Kurniawan, and Jurnal Education. 2021.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under: